

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Slogan "Pati Bumi Mina Tani" digunakan untuk salah satu kabupaten di Jawa Tengah yaitu Kabupaten Pati. Menurut Patikab (2018) industri batik asli Desa Bakaran, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati berdiri sejak abad ke-14 yang merupakan ikon budaya masyarakat Pati. Bapak Dadik Utomo (2022), Kepala Desa Bakaran Kulon, mengatakan kepada penulis bahwa batik tulis Bakaran berbeda dari batik lain di pesisir karena motifnya yang klasik seperti motif keraton. Menurut Astuti (2017) pola dan motif kain batik tulis Bakaran mirip dengan pola dan motif batik Solo dan Yogyakarta klasik, dengan detail isen-isen dan blebak serta warna yang cenderung hitam kecoklatan.

Warisan batik tulis Bakaran telah dilestarikan dari generasi ke generasi, sehingga Pati terkenal dengan sentra batik yang dibuat oleh beberapa UMKM lokal. Terdapat salah satu UMKM di Desa Bakaran Kulon yaitu Bu Sutar Batik Tulis Bakaran yang berdiri sejak tahun 1990. Hasil wawancara penulis dengan Bu Sutar (2022) menunjukkan bahwa pemilik UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran hanya membuat batik dengan motif khas Bakaran dan motif kuno yang merupakan warisan dari leluhurnya. Oleh karena itu, UMKM ini tidak memiliki pengembangan desain motif yang membedakan mereka dari UMKM Bakaran lainnya. Akibatnya, bisnis UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran mengalami kesulitan untuk berkembang dalam pengembangan motifnya karena tidak memiliki perbedaan dari UMKM lainnya.

Disisi lain, Ciptandi (2021) menyatakan bahwa seni kriya seperti batik pasti akan kehilangan eksistensinya akibat dari pergeseran zaman, yang pada gilirannya menyebabkan perubahan gaya dan modernitas. Hal ini disebabkan oleh faktor keterbukaan kebudayaan, yang menuntut karya kriya yang terus berkembang untuk memasukkan kebaruan atau inovasi sambil mempertahankan ciri khasnya. Dalam hal ini, Bapak Dadik (2022), Kepala Desa Bakaran, mengatakan sekaligus mendukung bahwa jika pemilik batik Bakaran diminta untuk tidak hanya mempertahankan motif batik klasik, tetapi

juga mengembangkan motif yang sesuai dengan karakteristik UMKM masing-masing agar sesuai dengan perubahan zaman. Hal tersebut dapat menciptakan persaingan kreatif yang meningkatkan popularitas batik Bakaran karena variasi motifnya yang menarik. Oleh karena itu, UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran dapat menjadi contoh untuk mengembangkan desain motif dan komposisi produknya untuk menciptakan karakteristik baru bagi UMKM sekaligus mempertahankan karakteristik leluhurnya. Salah satu produk yang sangat diminati oleh pelanggan UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran adalah sarung batik tulis Bakaran, yang memiliki pola susunan yang terdiri dari kepala, papan, badan, dan pinggiran. Untuk menjaga kain sarung tersebut agar tetap diminati oleh pelanggannya maka kain sarung batik Bakaran harus dapat mengikuti tren mode saat ini seiring berkembangnya zaman demi memicu tingkat konsumtif budaya, terutama bagi generasi muda yang seringkali mengikuti tren yang sedang berlangsung

Melihat adanya potensi "sarung" dalam tren masyarakat Indonesia, UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran memiliki kesempatan untuk mengembangkan motif stilasi dan komposisi dengan tetap mempertahankan unsur-unsur warisan leluhur dari batik tulis Bakaran. Oleh karena itu, dari simpulan data tersebut terdapat sebuah simpulan untuk menciptakan desain motif dalam menciptakan karakteristik bagi UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran pada produk sarung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi menciptakan karakteristik dengan pengembangan stilasi dan komposisi motif pada UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.
2. Adanya potensi penerapan pengembangan desain motif batik tulis Bakaran pada produk sarung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut maka disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menciptakan karakteristik dengan pengembangan stilasi dan komposisi motif pada UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran?
2. Bagaimana cara menerapkan pengembangan desain motif batik tulis Bakaran pada produk sarung?

1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pada UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.
2. Penelitian dilakukan terhadap pengolahan pengembangan desain motif batik tulis Bakaran pada produk sarung

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menciptakan karakteristik melalui pengembangan desain motif batik tulis Bakaran pada UMKM Bu sutar Batik Tulis Bakaran.
2. Menciptakan ragam variasi desain motif batik tulis Bakaran yang inovatif agar menghasilkan karakteristik bagi UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.
3. Menerapkan pengembangan desain motif batik tulis Bakaran pada produk sarung di UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjaga dan melestarikan kain batik tulis Bakaran pada UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran pada era modern baik saat ini maupun masa depan.
2. Terciptanya produk sarung dengan pengembangan inovasi desain motif yang inovatif pada batik tulis Bakaran.
3. Bertambahnya relasi karena mengetahui adanya produk sarung yang

inovatif pada UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.

1.7 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang dilakukan penulis dalam pemecahan masalah yang tertera di atas berupa metode kualitatif. Metode pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperbanyak referensi penelitian yang dilakukan dengan studi pustaka melalui data sekunder berupa buku, jurnal, dan website yang terkait dengan topik penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran di Pati, Jawa Tengah. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung segala proses dan kendala dalam pembuatan batik yang dilakukan para pembatik disana, sehingga dapat memahami kebutuhan yang sedang dibutuhkan oleh UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran. Sehingga penulis memiliki data lapangan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Serta melakukan observasi secara online dengan menganalisa brand melalui media sosial Instagram.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada beberapa pihak di Pati, Jawa Tengah. Diantaranya Bapak Wahyu Supriono selaku Kepala Desa Bakaran Wetan dan Ibu Sutar selaku pemilik UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran untuk melakukan pengumpulan data dan mengetahui informasi seputar sejarah, perkembangan hingga proses pembuatan.

4. Eksplorasi

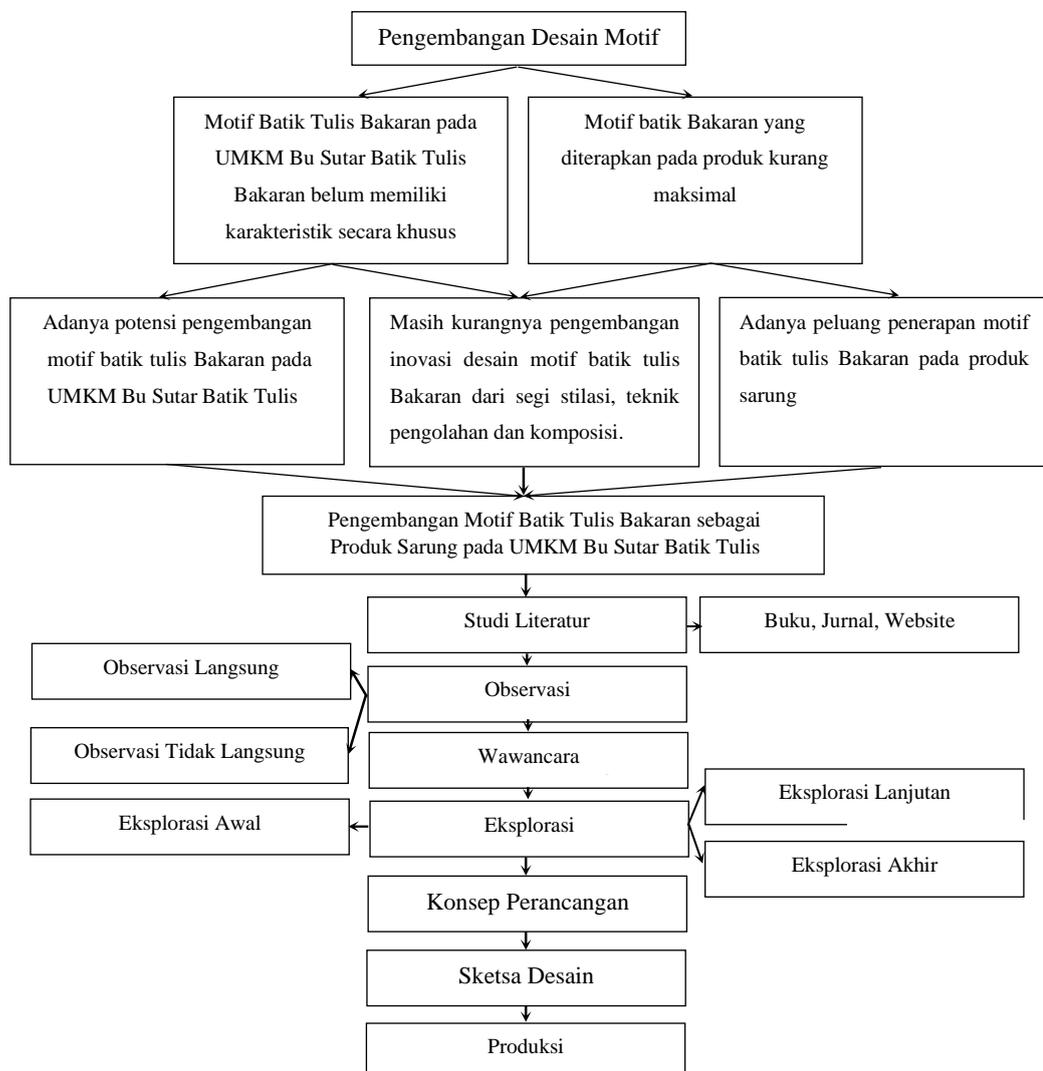
Penulis melakukan metode eksplorasi dengan melakukan stilasi motif, pengolahan komposisi, warna dan teknik pengolahan motif secara repetisi.

1.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur konsep penelitian yang memaparkan hubungan variable penelitian antara satu dengan yang lainnya. Bagan kerangka penelitian sebagai berikut:

Bagan I. 1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi, 2023



1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini disusun untuk memudahkan pembaca dalam memahami laporan penelitian yang ditulis dalam lima bab dengan susunan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penelitian ini dibuat, identifikasi masalah yang ditemukan penulis, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, bagan kerangka penelitian, dan sistematika penulisan laporan yang mengenai pengembangan motif batik tulis Bakaran sebagai produk sarung pada UMKM Bu Sutar Batik Tulis Bakaran.

Bab II Landasan Teori

Penguraian teori-teori yang digunakan oleh penulis akan disampaikan pada bab ini, di mana teori-teori tersebut akan digunakan sebagai landasan untuk penelitian dan perancangan penulis.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Bab ini berisi data-data yang menguraikan penelitian baik data primer maupun data sekunder. Pada bab ini juga diuraikan susunan eksplorasi mulai dari eksplorasi awal hingga eksplorasi akhir yang terpilih lalu dianalisa kemudian disusun menjadi sebuah rencana perancangan.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjabarkan secara detail hal yang berkaitan dengan sebuah perancangan seperti penjelasan konsep moodboard, customer profile, lifestyleboard, desain produk berupa sketsa dan proses produksi hingga menjadi hasil produk akhir yang divisualisasikan secara professional berikut merchandisenya.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Menguraikan kesimpulan dan pernyataan kepada beberapa pihak terkait.